

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pemodelan dan peramalan volatilitas *return* saham syariah JII ini berfokus pada upaya meramalkan dan menangani permasalahan tingginya volatilitas data *return* saham syariah dalam periode Januari 2016 hingga Maret 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ARIMA, dan dilanjutkan dengan model ARCH-GARCH apabila ditemukan indikasi heteroskedastisitas sebagai dampak dari volatilitas yang tinggi. Pemodelan relatif akurat dalam peramalan *return* saham syariah dengan berbagai model. Model ARMA yang sesuai untuk saham INDF adalah ARMA (1,0). Sedangkan model ARIMA yang digunakan untuk masing-masing saham adalah: ACES (3,1,1), ASII (29,1,29), CPIN (0,1,10), KLBK (6,1,0), MDKA (5,1,5), UNTR (0,1,17), SMGR (0,1,4), dan TLKM (0,1,19). Dari kesembilan saham tersebut, hanya saham MAPI yang menunjukkan adanya unsur ARCH, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut dengan model ARCH-GARCH. Selain itu, saham MAPI juga menunjukkan adanya karakteristik asimetris dalam volatilitasnya, sehingga model yang paling tepat untuk kasus ini adalah GARCH (1,1).

Berdasarkan hasil peramalan, jika ditinjau dari segi potensi keuntungan dan tingkat volatilitasnya, perolehan tiga *return* saham syariah terbesar secara berurutan yaitu saham SMGR, saham ACES, dan saham UNTR menunjukkan potensi *return* yang relatif tinggi, meskipun disertai

dengan volatilitas yang tinggi pula. Sebaliknya, saham INDF menunjukkan tingkat volatilitas yang lebih rendah, menandakan pergerakan yang lebih stabil, meskipun potensi keuntungannya juga lebih kecil dibandingkan dengan saham lainnya.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada saham-saham *top constituents* dalam JII, terdapat banyak saham-saham syariah dari indeks lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan observasi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indeks saham syariah lainnya, dengan menggunakan model lain seperti EGARCH, ARCH-M, TGARCH, APARCH, dapat menggunakan *return* harian, bulanan atau tahunan dan jangka waktu yang lebih panjang.

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor maupun analis sekuritas sebagai referensi dalam membuat keputusan investasi dan memperkirakan tingkat volatilitas *return* saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*. Investor juga disarankan untuk lebih memperhatikan pola volatilitas *return* saham yang dimiliki dalam portofolio mereka guna mengoptimalkan potensi *return*.